

**IMPLEMENTASI AYAT-AYAT BELA NEGARA PADA DEWAN
KOORDINASI CABANG CORPS BRIGADE PEMBANGUNAN
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



Oleh:

RINA FATIMAH
NIM: 2031114003

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS HUSNULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Rina Fatimah

NIM : 2031114003

Fakultas/ Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Ambokembang Gang 06 Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan.

Judul Skripsi : Implementasi Ayat-ayat Bela Negara Pada Dewan
Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan Ikatan
Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa skripsi tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Maret 2019

yang menyatakan,

Rina Fatimah
2031114003

NOTA PEMBIMBING

HASAN SU'AIDI, M.S.I

Jl. Nakula No. 7 Perum Panjang Pekalongan

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rina Fatimah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Rina Fatimah**
NIM : **20311114003**
Judul : **Implementasi Ayat-ayat Bela Negara Pada Dewan Koordinasi Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 Maret 2019

Pembimbing

HASAN SU'AIDI, M.S.I
NIP. 1976052020050 1006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RINA FATIMAH**
NIM : **2031114003**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI AYAT-AYAT BELA NEGARA
PADA DEWAN KOORDINASI CABANG CORP
BRIGADE PEMBANGUNAN IKATAN PELAJAR
NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 11 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Tri Astutik Haryati M.Ag
19741118200003 2 001

Khoirul Basyar M.S.I
19701005 200312 1 001

Pekalongan, 11 Maret 2019
Disahkan Oleh
Dekan,

Dr. H. Imam Kanafi M.Ag
19751120 199903 1 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)



خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	set
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ya



2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرآة مجملية امرأة mar'atun jamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا rabbanā

الْبِرِّ al-birr̄

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan hunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

شمس = asy-syamsu

رجال = ar-rajulu

سيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت = umirtu

سأىء = syai'un

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Drs. Isa Asma Dewa Ajiningrat M.Pd. I dan Ibu Dewi Agustiani yang tanpa lelah memberikan doa dan pertolongan dalam berbagai hal, serta nasihat dan motivasi untuk terus memperoleh kehidupan yang semakin membaik.
2. Adik-adikku yang selalu rame, Muhammad Shiediq Sa'bana dan Putri Nur Karomah, tetap belajar untuk menjadi pribadi-pribadi yang lebih baik dan selalu berbakti kepada kedua orang tua.
3. Cahyono, selaku Komandan DKC CBP Kab. Pekalongan yang telah membantu penulis dalam memecahkan problem-problem yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi tentang Bela Negara.
4. Sahabat-sahabatku, Naila Maghfiroh, Aini Ismawati, Miftakhul Arzaq, Anik Maghfiroh, Khoirul Amin, Washilatul Khasanah S.Pd yang telah menjadi pendengar yang baik untuk segala keluh kesah dalam berbagai hal dan tempat pelarian untuk menciptakan tawa dan bahagia.
5. PR. IPNU dan IPPNU Desa Ambokembang, PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Kedungwuni, PC. IPNU dan IPPNU Kabupaten Pekalongan, DKC CBP dan KPP Kabupaten Pekalongan, serta DKAC CBP dan KPP Kecamatan Kedungwuni yang selalu mensupport dan membantu untuk penyelesaian problem-problem yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi tentang bela negara ini



6. Resimen Mahasiswa batalyon 955 Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan yang telah mensupport dan mendukung segala keinginan penulis ketika melakukan penelitian wabil khusus Yudha 39





MOTTO

“Ilmu Kucari Amal ku Beri Untuk Agama Bangsa Negeri”



ABSTRAK

Fatimah, Rina.2019. Implementasi Ayat-ayat Bela Negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' Kabupaten Pekalongan. Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, pembimbing Hasan Su'aidi, M.S.I.

Kata Kunci: Implementasi, *Bela Negara*, Corps Brigade Pembangunan.

Penelitian dalam skripsi ini membahas tentang Implementasi Ayat-ayat Bela Negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' Kabupaten Pekalongan

Pada penelitian ini mempunyai tiga rumusan masalah. Pertama, Apa saja ayat-ayat yang menjelaskan tentang bela negara. Kedua, Bagaimana pemahaman Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan terhadap ayat-ayat bela negara. Ketiga, Bagaimana implementasi bela negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan.

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan melalui pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung dan bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam skripsi ini, penulis menggunakan analisis miles and huberman, untuk memudahkan dan melengkapi pembahasan dalam penelitian, penulis juga mengungkap latar belakang bela negara.

Adapun hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu bahwa *pertama*, Bela negara berarti rela berkorban untuk bangsa dan negara, yaitu bersedia mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk kemajuan bangsa dan negara, siap mengorbankan jiwa dan raga demi membela bangsa dan negara dari berbagai ancaman, berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara, gemar membantu sesama warga negara yang mengalami kesulitan dan yakin serta percaya bahwa pengorbanan untuk bangsa dan negara tidak akan sia-sia. *Kedua*, Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan memahami Ayat-ayat Bela Negara, bahwasannya bela negara itu diwajibkan dan diizinkan untuk menjaga negara ini.



Walaupun bela negara sekarang bukanlah peperangan secara fisik. *Ketiga*, Ekspresi cinta tanah air dapat diimplementasikan dalam bentuk bela negara sebagai manifestasi cinta kepada negeri dimana seseorang memperoleh kehidupan dan menjalani kehidupan sampai akhir hayatnya. Senantiasa menjaga agar negerinya tetap aman, senantiasa dan sejahtera selalu tanggap waspada terhadap setiap kemungkinan adanya unsur-unsur yang dapat membayangkan keamanan negerinya kelangsungan hidup bangsa dan negaranya, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar.





KATAPENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI AYAT-AYA BELA NEGARA PADA DEWAN KOORDINASI CABANG CORPS BRIGADE PEMBANGUNAN IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN PEKALONGAN”**. Shalawat senantiasa dilimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya hingga seluruh umatnya hingga hari akhir.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar sarjana jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan, baik dalam segi penulisan maupun lainnya. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar tentang ilmu pengetahuan dan belajar mengerti tentang makna kehidupan di Kampus Hijau IAIN Pekalongan.
2. Dr. Imam Khanafi al-Jauhari, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang sekaligus menjadi dosen wali bagi



penulis dari awal hingga akhir semester.

3. Kurdi Fadal, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. Beliau adalah orang yang memiliki optimisme yang tinggi dan orang yang tak pernah lelah mengejar mahasiswanya untuk semangat menyelesaikan studi.

4. Hasan Su'aidi M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, sekaligus menjadi dosen pembimbing bagi penulis dengan segala keahliannya.

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, khususnya yang mengajar di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

6. Keluarga besar saya di rumah yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam berbagai hal.

7. Cahyono sebagai Komandan dewan koordinasi cabang coprs brigade pembangunan ikatan pelajar nahdlatul ulama kabupaten pekalongan yang dalam hal ini beliau membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Jurusan Ilmu Hadits, khususnya angkatan tahun 2014, yang selama ini telah berjuang bersama dalam menuntut ilmu dengan berbagai kenangan manis di kampus tercinta.

9. Sahabat-sahabatku, Naila Maghfiroh, Aini Ismawati, Miftakhul Arzaq, Anik Maghfiroh, Khoirul Amin, Washilatul Khasanah S.Pd yang telah menjadi pendengar yang baik untuk segala keluh kesah dalam berbagai hal dan tempat



pelarian untuk menciptakan tawa dan bahagia.

10. PR. IPNU dan IPPNU Desa Ambokembang, PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Kedungwuni, PC. IPNU dan IPPNU Kabupaten Pekalongan, DKC CBP dan KPP Kabupaten Pekalongan, serta DKAC CBP dan KPP Kecamatan Kedungwuni yang selalu mensupport dan membantu untuk penyelesaian problem-problem yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi tentang bela negara ini.

11. Resimen Mahasiswa batalyon 955 Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan yang telah mensupport dan mendukung segala keinginan penulis ketika melakukan penelitian wabil khusus Yudha 39.

12. TPQ Miftakhul Ulum 03 Ambokembang yang telah memberikan keluasaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi

13. MA Hidayatul Athfal Banyurip Alit yang telah mensupport dan mendorong penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi

14. Segenap penulis terdahulu yang telah menyumbangkan ilmunya sehingga semakin lengkap dalam menambah wawasan terkhusus di bidang Bela Negara.

15. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih.

Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih atas segala dukungan dalam berbagai hal. Semoga kebaikan semua pihak yang telah membantu, mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan dicatat sebagai amal ibadah disisi-Nya. Amin.



Pekalongan,05 Maret 2019

Penulis

Rina Fatimah
2031114003





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
SURAT PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATAPENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II BELA NEGARA PRESPEKTIF AL-QUR'AN	
A. Pengertian Bela Negara.....	18
B. Ayat-ayat Bela Negara	22
BAB III PEMAHAMAN dan IMPLEMENTASI AYAT-AYAT BELA NEGARA	
A. Gambaran umum Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan	35



B.	Bentuk Kegiatan Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan	50
C.	Pemahaman Ayat-ayat Bela Negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan	56
D.	Implementasi Ayat-ayat Bela Negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan	67
BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI AYAT-AYAT BELA NEGARA PADA DEWAN KOORDINASI CABANG CORP BRIGADE PEMBANGUNAN IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN PEKALONGAN	
A.	Analisis Pemahaman Ayat-ayat Bela Negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan.....	76
B.	Analisis Implementasi Ayat-ayat Bela Negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan.....	80
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan.....	85
B.	Saran.....	87
	DAFTAR PUSTAKA.....	88
	LAMPAIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam yang dipresentasi oleh Al-Qur'an dan Hadis memuat berbagai tuntutan yang memberikan petunjuk dalam setiap kehidupan. Tuntutan tersebut tidak hanya berporos pada hubungan primordial melainkan juga mencakup interaksi sosial dan sikap terhadap kosmik. Salah satu dampak negatif dari reformasi adalah memudarnya semangat nasionalisme (*asy-Syu'ubiyah*) dan kecintaan pada negara. Perbedaan pendapat antar golongan atau ketidaksetujuan dengan kebijakan pemerintah adalah suatu hal yang wajar dalam suatu sistem politik yang demokratis. Namun berbagai tindakan anarkis, konflik sara dan separtisme yang sering terjadi dengan mengatasnamakan demokrasi menimbulkan kesan bahwa tidak ada lagi semangat kebersamaan sebagai bangsa, seolah ke Bhinekaan kota telah kehilangan tunggal Ika-nya. Kepentingan kelompok, bahkan kepentingan pribadi, telah menjadi tujuan utama.

Nasionalisme tidak lepas dari unsur konsep nation, nasional, isme. Ketiga unsur tersebut memiliki arti yang berbeda, yang sama berbeda dengan definisi nasionalisme. Nation berarti kumpulan penduduk dari suatu provinsi, suatu negara atau suatu kerajaan. Adapula yang mengartikan suatu Negara atau badan politik yang mengakui juga wilayah yang dikuasai oleh negara tersebut serta penduduk yang ada didalamnya, atau lebih mudahnya dikatakan sebagai

bangsa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa nasionalisme bermakna faham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri.¹

Bela negara adalah suatu program yang ditunjukkan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai luhur, Pancasila, kebhinekaan, solidaritas dan kebersamaan sebagai bangsa, dengan demikian muncul patriotisme dan nasionalisme yang merupakan manifestasi kebanggaan dan kecintaan kepada bangsa dan negara, yang pada akhirnya teraktualisasi menjadi kesadaran rela berkorban dalam membela negara.²

Semangat untuk membela negara seolah telah memudar di tengah-tengah munculnya ideologi transnasional, padahal membela negara bisa digolongkan sebagai salah satu jihad, dalam pengertian yang luas. Terlebih ketika hal itu dilakukan dalam rangka membela hak-hak kemanusiaan pada umumnya. Oleh sebab itu, upaya setiap warga negara untuk mempertahankan republik Indonesia terhadap ancaman baik dari luar maupun dalam negeri menjadi sebuah keniscayaan untuk eksistensi bangsa.³

Kesadaran bela negara merupakan satu hal yang esensial dan harus dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia (WNI), sebagai wujud penunaian hak dan kewajibannya dalam upaya membela negara menjadi modal dasar sekaligus kekuatan bangsa dan negara Indonesia. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945) mengatur mengenai

¹ Ita Mutiara, "Nasionalisme dan Kebangkitan dalam Teropong". Mozaik Vol 3 Nomor 3, Juli 2018

² Ryamizard Riyacudu. "Nilai – nilai kesadaran Bela Negara sebagai pondasi kekuatan Bangsa". Warta Kopertis wilayah V Vol VII No. 1 Juni 2017

³ Abdul Mustaqim. *Bela Negara dalam Prespektif Al-Qur'an*. UIN Sunan Kalijaga Vol XI No. 1 Juni 2011. Hlm 110

“Upaya Bela Negara” yaitu ketentuan pasal 27 Ayat (1): “tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara”.

Pembicaraan mengenai bela negara didalam Al-Qur’an secara tekstual memang tidak ada yang secara tegas, kebanyakan redaksi ayat menggunakan jihad fi sabilillah (*jihad dijalan allah*). Hal ini rasanya mustahil terjadi, jika tanpa disertai kecintaan suatu bangsa terhadap tanah airnya, dengan “jihad” atau kesungguhan dari rakyat dan para pemimpin untuk membela negara.⁴

Namun demikian, isyarat tentang pentingnya membangun suatu negara yang baik (*ibadah tayyibah*) adil dan makmur dibawah lindungan allah yang maha pengampun disebutkan dalam QS. Saba (34) ayat 15 begitu jelas dan tegas.⁵



“Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka Yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan yang Maha Pengampun”.

Hal ini rasanya mustahil terjadi, tapi tanpa disertai kecintaan suatu negara bangsa terhadap tanah airnya, dengan “jihad” atau kesungguhan dari rakyat dan para pemimpin untuk membela negara. Hal ini sebagaimana diisyaratkan dalam Al-Qur’an QS. An-Naml (27):34

⁴ Abdul Mustaqim. *Bela Negara dalam Prespektif Al – Qur’an* hlm 110 - 111

⁵ Abdul Mustaqim. *Bela Negara dalam Prespektif Al – Qur’an* hlm 110 - 111





“Dia berkata: "Sesungguhnya raja-raja apabila memasuki suatu negeri, niscaya mereka membinasakannya, dan menjadikan penduduknya yang mulia Jadi hina dan demikian pulalah yang akan mereka perbuat.

Crops Brigade Pembangunan (CBP) adalah suatu lembaga semi otonom dari Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) yang dibentuk dalam satuan koordinasi yang bergerak dalam pengembangan potensi dan kreatifitasnya melalui kedisiplinan dan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diperolehnya dalam setiap kegiatan sehingga dapat menjadi bekal bagi kehidupannya dimasa depan.

Keberadaan Crops Brigade Pembangunan (CBP) sangat diharapkan oleh masyarakat, khususnya dikabupaten Pekalongan dalam rangka meningkatkan potensi dan kreatifitas agar tidak terjerumus pada hal-hal yang negatif. Mengingat perkembangan remaja saat ini yang cenderung lebih banyak terjadi tindak kekerasan di dalam maupun diluar pendidikan formal.

Crops Brigade Pembangunan (CBP) Kabupaten Pekalongan berperan sebagai organisasi yang menghimpun generasi muda Nahdlatul Ulama selain mengadakan kegiatan positif lainnya. Kegiatan tersebut diantaranya kegiatan rutin bulanan, peringatan hari besar islam, kegiatan sosial, dan lainnya, juga dalam bidang pengembangan diri dan keterampilan seperti tertib lalu lintas, pencak silat Nahdlatul ulama (Pagar Nusa), pengamanana dan lainnya.⁶ Melalui kegiatan-kegiatan tersebut yang melibatkan Anggota Corp Brigade Pembangunan, pelajar, dan remaja secara langsung, dengan harapan dapat

⁶ Dokumentasi CBP Kabupaten Pekalongan



mengembangkan potensi para remaja dan kreatifitasnya untuk menjaga dan melestarikan seluruh budaya karena itu termasuk membela negara.

Dari uraian diatas, penulis ini terdorong untuk mengkaji lebih lanjut dan mengadakan penelitian untuk dituangkan dalam skripsi dengan judul *“Implementasi Ayat-ayat Bela Negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan)”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apa saja ayat–ayat yang menjelaskan tentang bela negara?
2. Bagaimana pemahaman Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan terhadap ayat–ayat bela negara?
3. Bagaimana implementasi bela negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam rangka menjawab pertanyaan pada pokok permasalahan tersebut diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Peneliti ingin mengetahui apa saja ayat–ayat bela negara
2. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pemahaman Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan terhadap ayat–ayat bela negara
3. Peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi bela negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi kegunaan sebagai berikut :

- a. Bahan informasi bagi masyarakat bahwa CBP merupakan organisasi remaja dan pelajar yang memberikan manfaat.
- b. Sebagai bahan bacaan yang dapat memperkaya kepustakaan dan perbandingan bagi penelitian yang relevan.
- c. Sebagai salah satu alternative untuk memberikan gambaran kegiatan CBP Kabupaten Pekalongan dalam mempertahankan bela negara.
- d. Untuk menambah khazanah pengetahuan, wawasan berorganisasi dan pengetahuan ilmiah lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Penelitian teks Al-Qur'an yang hidup di masyarakat disebut *Living Qur'an*, Living Qur'an adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu living, yang berarti 'hidup' dan Qur'an, yaitu kitab suci umat Islam. Secara sederhana, istilah Living Qur'an bisa diartikan dengan "(Teks) Al-Qur'an yang hidup di masyarakat. Living Qur'an pada hakekatnya bermula dari fenomena Qur'an in Everyday Life, yakni makna dan fungsi Al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim.⁷ Sementara pelembagaan hasil penafsiran Al-Qur'an disebut *The Living Tafsir*. Penelitian semacam ini merupakan bentuk penelitian yang menggabungkan antara cabang ilmu Al-Qur'an dengan cabang ilmu sosial, seperti sosiologi dan antropologi.⁸

Pendekatan sosiologi dapat digunakan dalam penelitian Living Qur'an. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori yang digagas oleh Petter L. Berger dan Thomas Luckman yaitu teori konstruksi sosial. Teori ini merupakan suatu kajian dan sistematis mengenai sosiologi pengetahuan. Teori ini memiliki tiga komponen yang tidak dapat dipisahkan dari eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi.⁹

Eksternalisasi merupakan penyesuaian diri dengan dunia sosio-kulturalnya sebagai produk manusia. Objektivitas merupakan interaksi dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses

⁷ M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an," dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, hlm. 5.

⁸ Sahiron Syamsudin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), hlm. VI-XIV.

⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologi ke Arah penguasaan Model Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 141.

institusionalisasi. Sementara itu, internalisasi merupakan proses ketika individu mengidentifikasi dirinya dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya. Manusia sebagai subjek individu dan masyarakat sebagai dunia sosio-kulturalnya terlibat dalam hubungan dialektis yang berkelid. ¹⁰

Keterangan lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Eksternalisasi

Eksternalisasi adalah suatu keharusan antropologis. Manusia menurut pengetahuan empiris diri (individu), tidak bisa dibayangkan terpisah dari pencurahan dirinya terus-menerus kedalam dunia yang ditempatinya. Ke-diri-an manusia bagaimanapun tidak bisa dibayangkan tetap tinggal diam di dalam dirinya sendiri, dalam suatu lingkup tertutup, dan kemudian bergerak keluar untuk mengekspresikan diri dalam dunia sekelilingnya. ¹¹

2. Objektivitas

Objektivitas merupakan interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi. Semua aktivitas manusia yang terjadi dalam eksternalisasi, menurut Berger dan Luckman dapat mengalami proses pembiasaan (habitualisasi) yang kemudian mengalami pelembagaan (institusionalisasi). Kelembagaan berasal dari proses pembiasaan atas aktivitas manusia. Setiap tindakan yang sering diulangi, akan

¹⁰ Sindung Heryanto, *Spektrum Teori Sosial : Dari Klasik Hingga Postmodern* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.154.

¹¹ Peter L.Berger, *Langit Suci: Agama sebagai Realitas Sosial* (Jakarta: LP3ES, 1991), hlm..5.

menjadi pola. Pembiasaan, yang berupa pola, dapat dilakukan kembali di masa mendatang dengan carayang sama, dan juga dapat dilakukan dimana saja.¹²

3. Internalisasi

Internalisasi merupakan proses penyerapan ke dalam kesadaran dunia yang terobyektivasi sedimikian rupa sehingga struktur dunia ini menentukan struktur subyektif kesadaran itu sendiri. Sejauh internalisasi itu terjadi, individu memahami berbagai unsur dunia yang terobyektivasi sebagai fenomena yang internal terhadap kesadarannya bersamaan dengan saat dia memahami unsur-unsur itu sebagai fenomena-fenomena realitas eksternal.¹³

2. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelurusan yang peneliti lakukan, peneliti banyak menemukan karya tulis ilmiah antara lain :

a. Jurnal Abdul Mustaqim dengan berjudul *Bela Negara Dalam Perspektif Al-Qur'an (Sebuah Transformasi Makna Jihad)*. Bahwa Abdul Mustaqim menyatakan ideologi transnasional menyebabkan pudarnya sikap bela terhadap negara. Pada sisi lain, bela negara selalu dikaitkan dengan militer. Konsep jihad dalam Al-Qur'an dapat diterjemahkan sebagai sebuah kewajiban membela negara kepada semua kalangan. Kewajiban tersebut berupa menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, membudayakan musyawarah, memperjuangkan keadilan dan menjaga prinsip kebebasan. Kewajiban bela negara dalam bentuk fisik dilakukan apabila penguasa memerintahkan untuk berjihad dan ketika musuh sudah

¹² Peter L.Berger dan Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan* (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm. 32.

¹³ Peter L.Berger dan Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan* hlm. 32.

mengepung suatu negeri. Jika membela negara Indonesia menjadi salah satu prasarat bagi tegak dan jayanya umat islam dalam menjalankan nilai-nilai Islam dan kemanusiaan universal, maka jihad membela negara menjadi sebuah keharusan.¹⁴

b. Penelitian Hasan Su'aidi, dengan berjudul Gerakan Dakwah Cinta Tanah Air Indonesia (Strategi dan Metode Dakwah KH. Habib Luthfi Pekalongan). Machfud Syaefudin menyatakan Gerakan dakwah cinta tanah air oleh KH. Habib M. Luthfi cukup relevan ditengah-tengah kondisi bangsa Indonesia sekarang ini. Sebagai ulama, kiai, dan tokoh tarekat sufi (Rais'âm jam'iyah ahli ath-tharîqah al-mu'tabarah an-nahdhîyah) telah berperan penting untuk menumbuhkan nasionalisme dan konsisten mendakwahkan Islam khususnya dalam upaya meneguhkan semangat cinta tanah air dan bangsa. Syi'ar Islam dan cinta tanah air telah mendapatkan penekanan pada setiap even dakwahnya. Sehingga apa yang dilakukan terlihat kental dengan atribut cinta tanah air. Peneguhan cinta tanah air sangat penting untuk dilakukan oleh semua pihak, termasuk bagi juru dakwah sebagai pengemban misi Islam rahmatan lil alamin. Kekhasan dakwah KH. Habib M. Luthfi seolah menjadi sebuah gerakan dakwah yang cukup massif dalam upaya merawat dan menjaga keutuhan NKRI. Adapun gerakan dakwah tersebut antara lain: Senantiasa membingkai rangkaian maulid kanzus sholawat dalam nuansa nasionalisme, menyelenggarakan konferensi dan forum ilmiah cinta tanah air, menggalakkan dan menyanyikan syair lagu berwawasan nasionalisme, menyusun rangkaian acara bernuansa nasionalime, mendesain

¹⁴ Abdul Mustaqim. *Jurnal* Bela Negara dalam Prespektif Al – Qur'an . UIN Sunan Kalijaga Vol XI No. 1 Juni 2011

dan memasang spanduk dan famlet yang kental dengan nuansa keindonesiaan, serta menjalin silaturahmi dengan berbagai kelompok anak bangsa.¹⁵

c. Skripsi Wiji Widyastuti Tahun 2011, dengan judul Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Bela Negara Terhadap Sikap Cinta Tanah Air Pada Siswa Kelas XI SMA Taruna Nusantara magelang tahun pelajaran 2010/2011. Wiji Widyastuti menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yang artinya tidak hanya menjadikan pandai secara intelektual, tetapi juga mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Melalui pendidikan nasional diharapkan dapat menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti yang diharapkan, selain dengan memberdayakan semua komponen masyarakat juga dapat dilakukan dengan penyempurnaan kurikulum dan dengan mengefektifkan komponen-komponen yang mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan.¹⁶

d. Skripsi Herbert Rony P.Sinaga yang berjudul Pendidikan Bela Negara Yang Diselenggarakan Pusdikif (Education Of State Defend Held In Pusdikif). Herbert Rony P.Sinaga menyatakan bahwa kesadaran bela negara dapat menumbuhkan rasa patriotisme dan nasionalisme di dalam diri masyarakat, oleh karenanya perlu ada upaya-upaya yang merupakan

¹⁵ Hasan Su'aidi, *Jurnal Ilmu Dakwah* Gerakan Dakwah Cinta Tanah Air Indonesia (Strategi dan Metode Dakwah KH. Habib Luthfi Pekalongan). Vol. 37, No.2, Juli – Desember 2017

¹⁶ Wiji Widyastuti, *Skripsi* pengaruh hasil belajar pendidikan bela negara terhadap sikap cinta tanah air pada siswa kelas XI SMA TARUNA NUSANTARA magelang tahun pelajaran 2010/2011.

kewajiban dasar dan merupakan suatu kehormatan bagi setiap warga negara dalam pengabdian kepada bangsa dan negara. Salah satunya adalah melalui pendidikan bela negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pendidikan bela negara yang diselenggarakan pusdikif guna mendukung pertahanan negara. Penelitian ini menggunakan teori komponen pendidikan, konsep tentang latihan, konsep tentang bela negara, dan konsep tentang nasionalisme. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kesiapan dan proses penyelenggaraan pendidikan bela negara di pusdikif sudah dapat dilaksanakan dengan baik, akan tetapi masih diperlukan adanya aturan, standarisasi, dan kompetensi untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan bela negara.¹⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu unit sosial, individu, maupun kelompok, lembaga masyarakat.¹⁸

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan melalui pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami

¹⁷ Herbert Rony P.Sinaga, *Skripsi pendidikan bela negara yang diselenggarakan pusdikif (education of state defend held in pusdikif)*.

¹⁸ Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Rajawali Pres, 2008), hlm. 75

(natural setting) sebagai sumber data langsung dan bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁹

3. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek data diperoleh.²⁰ sumber data yang dilakukan dalam penelitian ada dua, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²¹ adapun sumber data primer yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini yaitu : Komandan Corp Brigade Pembangunan Kabupaten Pekalongan dan Pengurus Corp Brigade Pembangunan Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari semua buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah, atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi.²² sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen Corp Brigade Pembangunan dan buku-buku yang berkaitan dengan bela negara dan arsip-arsip.

¹⁹ Lexy J. Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Pt. Rosdakarya, 2000), hlm.3

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta 1998). Hlm, 114

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&I*. (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 308

²² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*,... hlm. 103.



4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dan dengan prosedur yang standar.²³ pengumpulan data dalam skripsi ini adalah :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.²⁴ metode ini penulis gunakan untuk fakta berdasarkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk menamati perilaku atau sikap dalam interaksi pengurus terhadap pengurus lain, maupun anggota maupun masyarakat yang berkaitan dengan bela negara seperti kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.

b. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan lisan ataupun tulisan kepada responden yang dijadikan sampel.²⁵ metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti ambil, yang ditujukan kepada Komandan Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Kabupaten Pekalongan dan Pengurus Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Kabupaten Pekalongan.

²³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, ... hlm. 223

²⁴ Ibnu Hajar, *Dasar – dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 137.

²⁵ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 2001), hlm. 174

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.²⁶ metode ini peneliti gunakan untuk mencari dan memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian seperti struktur organisasi, keadaan pengurus, keadaan anggota, serta jumlah anggota dan pengurus melalui notulen rapat, agenda dan sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data digunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷ teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model miles and huberman.

Analisis model miles and huberman, yaitu analisis data kualitatif yang digunakan secara intensif dan berlangsung secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data reduction, data display, conclusion drawing

²⁶ Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 2002), hlm, 28

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 89

verification.²⁸ analisis ditunjukkan untuk memperoleh data mengenai bela negara dalam Al-Qur'an (Implementasi Ayat-ayat Bela Negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Kabupaten Pekalongan).

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan uraian secara jelas, maka penulis menyusun tulisan ini menjadi lima bagian (bab), yang secara sistematis adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab satu ini pembahasan difokuskan pada Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

Bab II Bela Negara prespektif Al-Qur'an. Dalam bab dua ini difokuskan pada dua sub bab. Bagian Pertama tentang pengertian bela negara. Bab Kedua tentang Ayat-ayat bela negara.

Bab III Pemahaman Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan terhadap Ayat-ayat Bela negara. Dalam bab tiga ini difokuskan pada empat sub bab. Bagian Pertama tentang gambaran umum Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Kabupaten Pekalongan yang meliputi Sejarah berdirinya Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Kabupaten Pekalongan, dan struktur organisasi Dewan Koordinasi Cabang Cabang Corp Brigade Pembangunan Kabupaten Pekalongan. Bagian kedua tentang bentuk kegiatan Dewan Koordinasi Cabang Cabang Corp Brigade

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ...hlm. 91

Pembangunan Kabupaten Pekalongan. Bagian ketiga tentang Pemahaman Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan terhadap Ayat-ayat Bela Negara. Bagian keempat tentang Implementasi Ayat-ayat Bela Negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Pemahaman dan Implementasi Ayat-ayat Bela Negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan. Pada Bab empat ini difokuskan pada dua sub bab. Bagian pertama tentang Analisis Pemahaman Ayat-ayat Bela Negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan. Bagian kedua tentang Implementasi Ayat-ayat Bela Negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup. Dalam bab lima ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dianalisis, maka terdapat beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Ada beberapa ayat yang berkaitan dengan bela negara diantaranya :

a. QS. Al-Hajj ayat 39 yang berbunyi :

لقد نرصرهم على الله وإن ظلموا بأنهم يقتلون للذين أذن

“Telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, karena Sesungguhnya mereka telah dianiaya. dan Sesungguhnya Allah, benar-benar Maha Kuasa menolong mereka itu”

b. QS. Al-Baqarah ayat 216 yang berbunyi sebagai berikut:

أن وعسى لكم خير وهو شئاً تكرهوا أن وعسى لكم كره وهو القتال عليكم كتب تعلمون لا وأنتم يعلم والله لكم شر وهو شئاً تحبوا

“Diwajibkan atas kamu berperang, Padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. boleh Jadi kamu membenci sesuatu, Padahal ia Amat baik bagimu, dan boleh Jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, Padahal ia Amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”.

c. QS. al-Mumtahanah ayat 8-9 yang berbunyi sebagai berikut :

تبروهم أن دبركم من تخرجوكم ولم الدين في يقتلوكم لم الذين عن الله ينهنكم لا

في قتلوكم الذين عن الله ينهنكم إنما ﴿٨﴾ المقسطين تحب الله إن إليهم وتقسطوا
يتولهم ومن تولوهم أن إخراجكم على وظهروا دينكم من وأخرجوكم الدين
الظلمون هم فأولئك ﴿٩﴾

Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan Berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang Berlaku adil. Sesungguhnya Allah hanya melarang kamu menjadikan sebagai kawanmu orang-orang yang memerangimu karena agama dan mengusir kamu dari negerimu, dan membantu (orang lain) untuk mengusirmu. dan Barangsiapa menjadikan mereka sebagai kawan, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.

2. Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan memahami Ayat-ayat Bela Negara, bahwasannya bela negara itu diwajibkan dan diizinkan untuk menjaga negara ini. Walaupun bela negara sekarang bukanlah peperangan secara fisik.
3. Ekspresi cinta tanah air dapat diimplementasikan dalam bentuk bela negara sebagai manifesstasi cinta kepada negeri dimana seseorang memperoleh penghidupan dan menjalani kehidupan sampai akhir hayatnya. Senantiasa menjaga agar negerinya tetap aman, senantiasa dan sejahtera selalu tanggap waspada terhadap setiap kemungkinan

adanya unsur-unsur yang dapat membayangkan keamanan negerinya kelangsungan hidup bangsa dan negaranya, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar.

B. Saran–saran

Dari kesimpulan diatas mengenai bela negara pada Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan Kabupaten Pekalongan, adapun saran diantaranya:

1. Lebih memahami tentang ayat-ayat bela negara karena sebetulnya ayat-ayat yang berkaitan bela negara itu ada banyak.
2. Tetap menjaga negara ini dan mencintai negara serta lingkungan kita, kalau bukan kita siapa lagi yang akan meneruskan perjuangan para pahlawan dan para ulama terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, M. Nashiruddin. 2007. *Ringkasan Shahih Muslim*, Penerjemah Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk. Jakarta: Gema Insani
- Al-Fauzan, Saleh. 2005. *Fiqih Sehari-Hari*, Penerjemah Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk. Jakarta: Gema Insani Press
- Al-Alyani, Ali Bin Nafayyi. 1993. *Tujuan Dan Sasaran Jihad*, Jakarta : Gema Insani Press
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. 2006. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Depok : Gema Insani
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Prakter*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azzam, Shaheed Abdullah. 1993. *Jihad Adab Dan Hukumnya*. Jakarta: Gema Insani Press
- Baharuddin dan Umiarso. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Islam (Antara Teori Dan Praktik)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Bahreisy, H. Salim Bahreisy dan H. Said. *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Jilid IV*. Surabaya : PT Bina Ilmu
- Berger, Peter L. 1991. *Langit Suci: Agama sebagai Realitas Sosial*. Jakarta: LP3ES
- Buku Materi ke-CBP-an Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade

Pembangunan Kabupaten Pekalongan Tahun 2017

Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologi ke Arah penguasaan Model Aplikasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Cahyono, Komandan DKC CBP Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Kedungwuni, Tanggal 21 November 2018.

Data Pedoman Peraturan Organisasi CBP-KPP, Diputuskan Dalam Rakerwil Lembaga CBP PW IPNU Jawa Timur

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2011. *Pedoman Materi Pelajaran Pembinaan Karakter Bangsa Dan Bela Negara Bagi SMK Tingkat Nasional 2011*. Cilodong

Djaelani, Abdul Qadir. 1995. *Jihad Fi Sabilillah Dan Tantangan-Tantangannya*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya

Hajar, Ibnu. 2000. *Dasar – dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta

Hamka, *Tafsir Al- Azhar*. Jakarta : PT Pusaka Panjimas

Hasanuddin, TB. 2014. *Bela Negara dan Kontradiksi Wacana Wajib Militer Indonesia*. Jakarta: PT Semesta Rakyat Merdeka

Heryanto, Sindung. 2012. *Spektrum Teori Sosial : Dari Klasik Hingga Postmodern*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

https://id.wikipedia.org/wiki/Bela_negara, diakses tanggal 10 September 2018 pukul 23.02 WIB

<https://ilmuislam2011.wordpress.com/2012/02/11/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-216> diakses pada tanggal 14 maret 2019 pukul 19:57 WIB.

Katsir, Ibnu. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir, Penerjemah M. Abdul Ghoffar, Dkk.*
Bogor : Pustaka Imam Asy Syafi'i

Khoirul Muhtadin, "*Bela Negara Dalam Pandangan Al-Qur'an*," hlm. 4-6,
Diakses Pada Hari Rabu, 14 November 2018 dari
https://www.academia.edu/12368088/Bela_Negara_Dalam_Pandangan_Al-Qur'an.

Khoirul Amin, Kepala Devisi Administrasi DKC CBP Kabupaten Pekalongan,
Wawancara Pribadi, Kedungwuni, 05 Desember 2018

Luckman, Peter L. Berger dan Thomas. 2012. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES

Lukman Ali. Dkk. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka

Maelong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pt. Rosdakarya

Muhammad, Mualimbunsu Syam. 2013. *Motivasi Perang Sabil Di Nusantara*. Ciputat: Media Madani

Mustaqim, Abdul. "*Bela Negara dalam Prespektif Al-Qur'an*", Vol XI No. 1,
Jurnal UIN Sunan Kalijaga (Juni 2011)

Mutiara, Ita. "*Nasionalisme dan Kebangkitan dalam Teropong*". Mozaik Vol 3 Nomor 3, (Juli 2018)

- Riyacudu, Ryamizard. *“Nilai – nilai kesadaran Bela Negara sebagai pondasi kekuatan Bangsa”*. Warta Kopertis wilayah V Vol VII No. 1 (Juni 2017)
- Samsul Qomar, Anggota DKC CBP Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Kedungwuni, 10 Desember 2018
- Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, *Hasil Keputusan Rapat Kerja Nasional Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*, (Jakarta, 2016)
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Misbah*. Jakarta : Lentera Hati
- Shihab, M. Quraish. 2012. *Al-Lubab Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-surah Al-Qur’an*. Tangerang : Lentera hati
- Sinaga, Herbert Rony P. *Skripsi pendidikan bela negara yang diselenggarakan pusdikif (education of state defend held in pusdikif)*.
- Su’aidi, Hasan. *“Gerakan Dakwah Cinta Tanah Air Indonesia (Strategi dan Metode Dakwah KH. Habib Luthfi Pekalongan)”* Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 37, No.2, (Juli – Desember 2017)
- Subagyo, Agus. 2015. *Bela Negara : Peluang Dan Tantangan Diera Globalisasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sukarno. 2015. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryabrata, Suryadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pres
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&I*. Bandung : Alfabeta

- Surahmad, Winarno. 2001. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Tarsito
- Surahmad, Winarno. 2002. *Dasar dan Teknik Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Syamsudin, Sahiron “*Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis*”(Yogyakarta:TH-Press, 2007), hlm. VI-XIV
- Syarif, Mujar Ibnu. 2006 *Presiden Non-Muslim Di Negara Islam*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa
- Widjanarko, Komarudin Hidayat dan Puput. 2008. *Reinventing Indonesia : Menemukan Kembali Masa Depan Bangsa*. Jakarta : Mizan
- Widyastuti, Wiji. *Skripsi pengaruh hasil belajar pendidikan bela negara terhadap sikap cinta tanah air pada siswa kelas XI SMA TARUNA NUSANTARA magelang (2010-2011)*
- Yasfiudin, Pembina DKC CBP Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Kedungwuni, Tanggal 21 November 2018.
- Yukl, Gary. 2010. *Kepemimpinan Dalam Organisasi Edisi Kelima*, Jakarta : PT Indeks
- Zamroni, Akhmad. 2015. *Partisipasi dalam Upaya Bela Negara*. Bandung : Yrama Widya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Rina Fatimah
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 November 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ambokembang Gang 06 Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan.

IDENTITAS ORANG TUA

Ayah : Drs. Isa Asma Dewa Ajiningrat M.Pd.I
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Dewi Agustiani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ambokembang Gang 06 Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Walisongo Ambokembang 01 Lulus tahun 2008
2. SMP Islam YPI Buaran Lulus tahun 2011
3. MAS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Lulus tahun 2014
4. IAIN Pekalongan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2014

Pekalongan, Maret 2019

Yang membuat,

Rina Fatimah

2031114003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Rina Fatimah
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 November 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ambokembang Gang 06 Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan.

IDENTITAS ORANG TUA

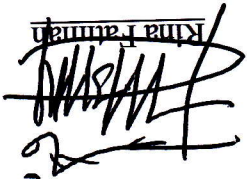
Ayah : Drs. Isa Asma Dewa Ajiningrat M.Pd.I
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Dewi Agustiani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ambokembang Gang 06 Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Walisongo Ambokembang 01
Lulus tahun 2008
2. SMP Islam YPI Buaran
Lulus tahun 2011
3. MAS Hidayatul Athfal Banyuwirp Alir
Lulus tahun 2014
4. IAIN Pekalongan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2014

Pekalongan, Maret 2019

Yang membuat,



2031114003



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RINA FATIMAH
NIM : 2031114003
Jurusan/Prodi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
E-mail address : fatimrin11@gmail.com
No. Hp : 085868879659

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

"IMPLEMENTASI AYAT-AYAT BELA NEGARA PADA DEWAN KOORDINASI CABANG CORPS BRIGADE PEMBANGUNAN IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Maret 2019

(RINA FATIMAH)

nama terang dan tanda tangan penulis

